



**PENERAPAN KONSELING *BEHAVIORISTIK* DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEBIASAAN MEMBOLOS
SISWA SMK WISUDHA KARYA KUDUS**

Oleh
INAROTUTTUJA
NIM. 201231109

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2016



**PENERAPAN KONSELING *BEHAVIORISTIK* DENGAN TEKNIK *SELF
MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEBIASAAN SISWA YANG
MEMBOLOS DI SMK WISUDHA KARYA KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan Dan Konseling



Oleh
INAROTUTTUJA
NIM. 201231109

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“ Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi” (HR. Dailani dari Anas r.a)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

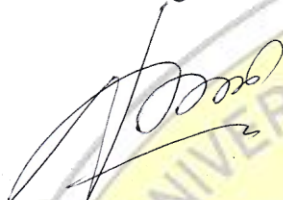
1. Yang tercinta kedua orang tua saya: Bapak Ngatuni Sudikan dan Ibu Mifroh, serta keluarga besar saya terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih sayang dan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Yang saya sayangi: Mas, mbk, adik yang selalu memberi semangat dan mendukung aku.
3. Sahabat-sahabat BK 2012 dan almamater FKIP UMK tercinta.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Inarotutttuja (2012-31-109) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 27 Agustus 2016

Pembimbing I



Drs. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19521105 1983031004

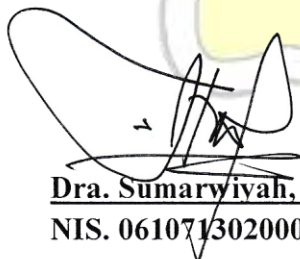
Pembimbing II



Indah Lestari, S. Pd., M.Pd., Kons.
NIS. 0610701000001229

Mengetahui,

Ka. Prodi BK



Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Inarotuttuja (2012 31 109) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.


Kudus, Agustus 2016
Tim Penguji



Drs. Sunardi, M.Pd.

, Ketua

NIS. 195211051983031004



Indah Lestari, S.Pd, M.Pd, Kons

, Anggota


NIS. 0610701000001229



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons

, Anggota

NIS. 06107013020001015



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

, Anggota

NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Drs. Slamet Utomo, M. Pd.

NIP. 196212191987031015

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Konseling *Behavioristik* Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Kebiasaan Membolos Siswa SMK Wisudha Karya Kudus.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam menyelesaikan, mulai dari awal hingga penulisan skripsi ini berakhir. Penulis tidak dapat membalas dalam bentuk materi, tetapi hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya.

Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons selaku Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Sunardi, M.Pd dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyelesaian skripsi ini.
4. Indah Lestari, M.Pd., Kons., dosen pembimbing II yang senantiasa dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dan semua pihak yang selama ini telah turut membantu secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan penyusunan skripsi dan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca mahasiswa Universitas Muria Kudus khususnya program Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Agustus 2016

Penulis

Inarotuttuja

Nim .201231109



ABSTRACT

Inarotuttuja : Application of behavioristik counseling with self management technique to overcome play-truant habit of student in SMK Wisudha Karya kudas on the student of class eleven vehicle light technique in lesson 2015/2016. Skripsi end jobs , education program of guidance and scence education of Muria Kudus University advisors : 1. Drs Sunardi, M.Pd 2. Indah Lestari, S.Pd, M.Pd, kons

Keywords : Behavioristik Counseling with Self management technique, to welcome play truant habit

The purpose of this research is to overcome of student's behavior who ofteb do play-truant in SMK Wisuda Karya on the students of class eleven TKR in lesson 2015/2016. Desacribing counseling service of behavioristik with self management technique to overcome students who often do play-truant

Permit of course , we do not permit play-truant that behavior included in imitate behavior so , that behavior have to overcome with seriously while behavior counseling with self management technique is technique to help students to change their habit self in use self management strategy to overcome of play-truant habit, clien try to guide hir behavior with method to modify aspect of circles so with this strategy client can reach for change that he want and this strategy can expand ability in manage their self to .

the kind of research that used is research of special study this research will bedo in eleven class of TKR SMK Wisuda karya kudas with research subject in 3 student they are MFF, NYH dan AM whom have they are play-truant habit. The bond of research who used is special study with colect interview data technique obsevacion and documentation this research trought five steps, they are , case identification, diagnosis, giving treatment, eveluation and follow up, analysis data that used is always qualitative data

And after doing the treatment 3 times through Behaviouristic approach with Self Management Technique in some steps: Assessment, goal setting, implementation technique and evaluation. And after the treatment, MFF, NYH dan AM are getting better, as I can see that they are can understand the material and attending the class well.

As the result and the analysis, the conclusion is that the Behaviouristic Counseling with the Self Management technique, the researcher suggests to the students to manage themself.

ABSTRAK

Inarotuttuja. 2016. “*Penerapan konseling Behavioristik Dengan Teknik Self Management Untuk mengatasi Kebiasaan membolos Siswa SMK Wisudha Karya Kudus Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Tahun pelajaran 2015/2016*”. Proposal Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing, (I) Drs.Sunardi, M.Pd. (II) Indah Lestari, S.Pd, M.Pd, Kons

Kata kunci : Konseling *Behavioristik* dengan Teknik *Self Management*, Mengatasi kebiasaan membolos Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi perilaku siswa yang sering membolos di SMK Wisudha Karya pada Siswa kelas XI TKR Tahun pelajaran 2015/2016 tujuan penelitian ini : 1.Menentukan faktor-faktor penyebab siswa yang sering membolos sekolah di kelas XI TKR SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2015/2016 2.Mendiskripsikan layanan konseling *Behavioristik* Dengan Teknik *Self Management* untuk mengatasi kebiasaan membolos siswa .

Perilaku membolos tentunya hal tersebut tidak boleh di biarkan. Perilaku tersebut juga tergolong perilaku yang maladaptif sehingga harus di tangani secara serius sedangkan Konseling *Behavioristik* dengan teknik *Self Management* adalah teknik untuk membantu siswa untuk merubah perilaku dirinya sendiri. Dalam menggunakan strategi self management untuk mengatasiperilaku membolos klien berusaha mengarahkan perilakunya dengan cara memodifikasi aspek-aspek lingkungan atau mengadministrasikan konsekuensi-konsekuensi. Dengan demikian melalui strategi ini disamping klien dapat mencapai perubahan yang diinginkan juga dapat mengembangkan kemampuan dalam mengelola dirinya.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian studi kasus, penelitian ini akan di laksanakan di kelas XI TKR SMK Wisudha Karya Kudus dengan subjek penelitian 3 siswa yaitu MFF, NYH dan AM yang merupakan perilaku kebiasaan membolos. Jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini melalui 5 tahapan yaitu Identifikasi kasus, diagnosis, pragnosis, pemberian bantuan/treatment, evaluasi dan tindak lanjut. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data kualitatif.

Dan setelah melakukan treatment melalui pendekatan *behavioristik* dengan teknik *self management* yang di lakukan konseling selama 3 kali pertemuan dengan beberapa tahap di antaranya adalah tahap *assessment* , *goal setting* , *implementasi teknik* dan *evaluasi* ini yang awal mula klien MFF, NYH dan AM sering membolos dari beberapa faktor setelah di lakukan konseling *behavioristik* dengan teknik *self management* ini menjadi pribadi yang mengerti dan tidak membolos.

Dan dari hasil penelitian klien I (MFF) Setelah dilakukan konseling sebanyak tiga kali pertemuan, diharapkan klien I (MFF) mempunyai keyakinan bahwa yang semula mempunyai dan memahami bahwa apa yang dilakukan dan difikirkan selama ini adalah salah. Pada konseling pertama dilakukan pendekatan

terhadap klien I (MFF), supaya klien merasa nyaman dan biasa lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan tersebut pada konseling selanjutnya, meskipun awalnya klien I (MFF) sulit diajak untuk bicara. Pada pertemuan kedua klien I (MFF) mulai menyampaikan permasalahan-permasalahannya selama ini yang menyebabkan klien I (MFF) sering membolos sehingga dia banyak ketinggalan pelajaran. Pada pertemuan konseling ketiga, klien I (MFF) mampu menerapkan program-program untuk perbaikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menunjukkan perubahan yang signifikan dalam perubahan sikapnya yang sering membolos sudah mengalami perubahan sampai akhirnya menjadi rajin berangkat ke sekolah dan selalu mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian Klien II (NYH) Setelah dilaksanakan konseling sebanyak tiga kali pertemuan, diharapkan klien II (NYH) mampu menyadari, memahami dan belajar dari konsekuensi tingkah laku yang selama ini salah. Pada konseling pertama dilakukan pendekatan terhadap klien II (NYH), supaya klien merasa nyaman dan bias lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan tersebut pada konseling selanjutnya. Pada pertemuan kedua klien II (NYH) mulai menyampaikan permasalahan yaitu sering membolos. Klien II (NYH) juga mempunyai keinginan dari dirinya sendiri untuk melakukan perubahan agar dia lebih rajin berangkat ke sekolah. Hingga pertemuan konseling yang ketiga klien mampu menerapkan program-program yang telah dibuat dalam upaya pengentasan masalah dan sudah mampu menunjukkan perubahan sikap yang signifikan. Perubahan positif yang dialami klien II (NYH), menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan pada saat proses konseling klien II (NYH) memiliki semangat yang tinggi dalam proses konseling, walaupun klien II (NYH) tidak banyak bicara tetapi akhirnya konseli terbuka dan mudah diajak kerjasama. Dalam setiap sesi konseling, klien II (NYH) menunjukkan perubahan yang baik. Ia juga mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, tentunya dengan dorongan dari peneliti dan guru BK di sekolah. Selain itu, peneliti dan pihak sekolah turut berusaha untuk menanamkan karakter pada diri klien II (NYH) agar menjadi siswa yang rendah hati dan mampu menghargai orang lain.

Hasil konseling klien III (AM) Setelah dilaksanakan konseling sebanyak tiga kali pertemuan, diharapkan klien III (AM) mampu menyadari, memahami dan termotivasi untuk berubah karena apa yang dilakukan selama ini salah. Pada pertemuan konseling pertama dilakukan pendekatan terhadap klien III (AM), supaya klien merasa nyaman dan biasa lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan yang kini dialaminya. Akan tetapi ketika konseling pertama klien III (AM) sudah menunjukkan keterbukaannya terhadap peneliti. Klien III (AM) sudah mampu mengutarakan permasalahan yang sedang ia hadapi. Maka dari itu dipertemuan kedua, mengajak klien III (AM) untuk menggalli lebih dalam permasalahan yang di alami klien. Akhirnya klien III (AM) menyadari bahwa sikap tersebut merugikan bagi dirinya sendiri yang disebabkan pemikiran irrasionalnya sehingga besar harapan dan keinginan klien III (AM) untuk mencapai perubahan. Pada konseling ketiga, klien III (AM) meminta peneliti untuk memberikan motivasi untuk perbaikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menunjukkan perubahan yang signifikan dalam perubahan sikapnya yang

bisa membagi waktu antara bekerja dengan bersekolah. Dengan keberhasilan perubahan yang ditunjukkan oleh klien III (AM), maka peneliti mengakhiri proses konseling ini dengan memberikan motivasi dan selalu mengingatkan konseli untuk memegang teguh dan berkomitmen yang telah dibentuknya yaitu tidak rendah diri dan menjadi insan yang selalu berfikir rasional karena permasalahan pasti ada jalan keluarnya

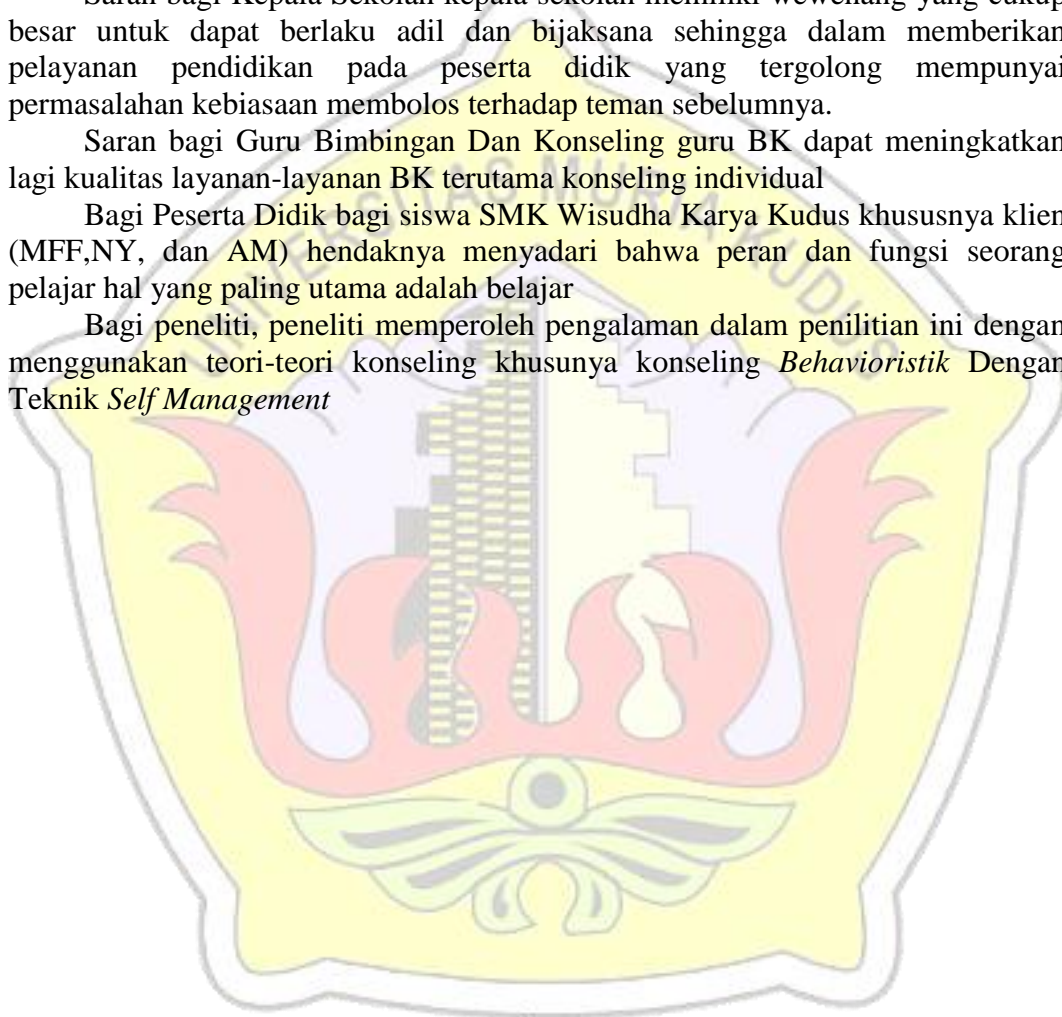
Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas peneliti menyimpulkan bahwa konseling *behavioristik* dengan teknik *self management* peneliti menyarankan bagi siswa hendaknya mampu memmanagement dirinya sendiri.

Saran bagi Kepala Sekolah kepala sekolah memiliki wewenang yang cukup besar untuk dapat berlaku adil dan bijaksana sehingga dalam memberikan pelayanan pendidikan pada peserta didik yang tergolong mempunyai permasalahan kebiasaan membolos terhadap teman sebelumnya.

Saran bagi Guru Bimbingan Dan Konseling guru BK dapat meningkatkan lagi kualitas layanan-layanan BK terutama konseling individual

Bagi Peserta Didik bagi siswa SMK Wisudha Karya Kudus khususnya klien (MFF, NY, dan AM) hendaknya menyadari bahwa peran dan fungsi seorang pelajar hal yang paling utama adalah belajar

Bagi peneliti, peneliti memperoleh pengalaman dalam penelitian ini dengan menggunakan teori-teori konseling khususnya konseling *Behavioristik* Dengan Teknik *Self Management*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.5.2.1 Bagi kepala sekolah SMK Wisudha Karya.....	8
1.5.2.2 Bagi guru dan konselor SMK Wisudha Karya.....	8
1.5.2.3 Bagi Siswa SMK Wisudha Karya.....	8
1.5.2.4 Bagi peneliti.....	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10

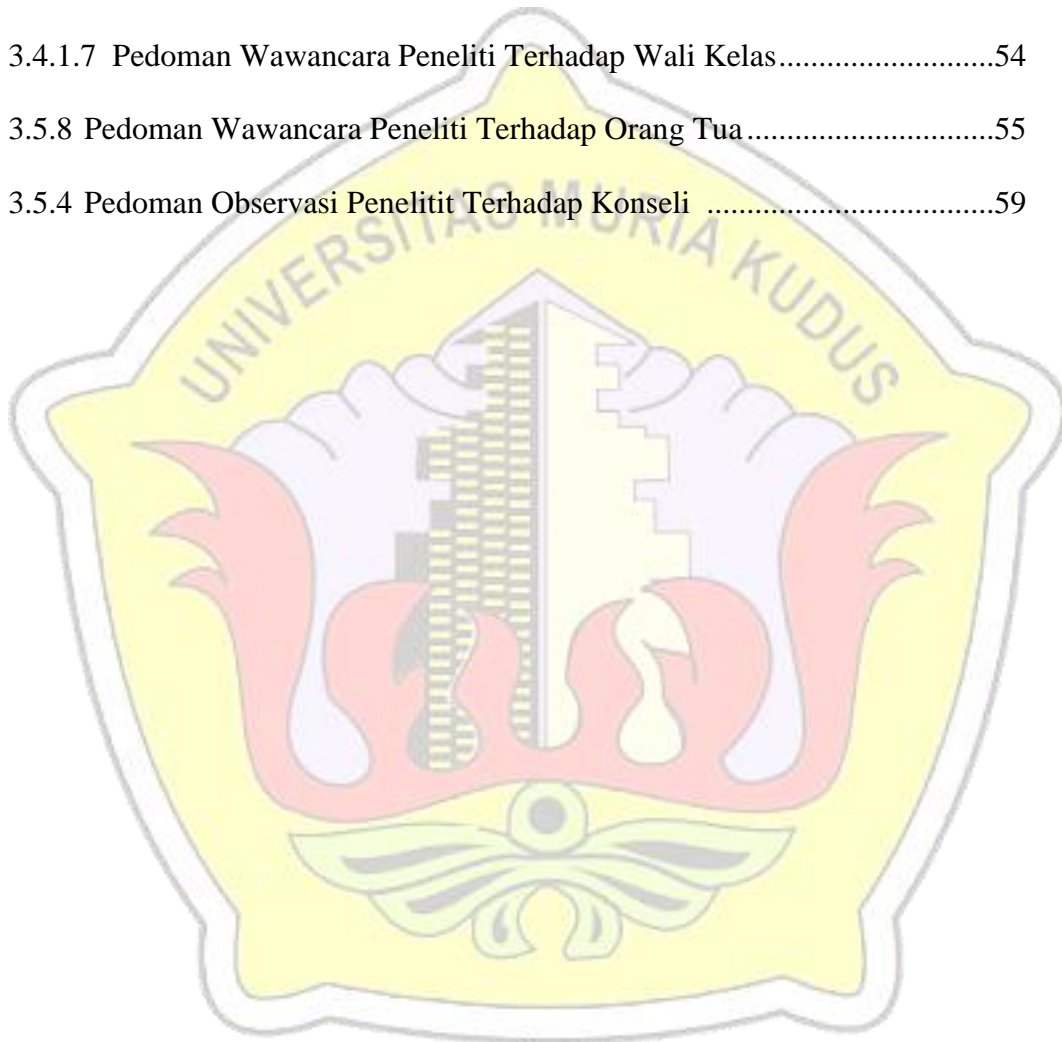
2.1	Konseling Behavioristik.....	10
2.1.1	Pengertian konseling Behavioristik.....	10
2.1.2	konsep Dasar konseling behavioristik.....	11
2.1.3	Ciri-Ciri konseling behavioristik.....	12
2.1.4	Tujuan konseling Behavioristik.....	13
2.1.5	Tahap-Tahap pendekatan konseling Behavioristik.....	14
2.1.6	Fungsi Dan Peranan konseling Behavioristik.....	16
2.2	Teknik Self Management.....	17
2.2.1	Pengertian Self Management.....	17
2.2.2	Teknik konseling self management.....	18
2.3	Membolos.....	20
2.3.1	Pengertian Membolos.....	20
2.3.2	Gejala Siswa Membolos.....	21
2.3.3	Faktor-Faktor penyebab Siswa Membolos.....	22
2.3.4	Dampak Negatif Perilaku membolos.....	25
2.3.5	Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Siswa Membolos.....	26
2.4	Kajian Relavan.....	29
2.5	Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Studi kasus.....	36
3.1.1	Pengertian Studi kasus.....	36
3.1.2	Langkah-Langkah Memahami Kasus.....	37

3.1.3 Ciri-Ciri Kasus.....	38
3.1.4 Identifikasi kasus.....	40
3.2 Rancangan penelitian.....	44
3.3 Data dan Sumber Data.....	46
3.4 Pengumpulan Data.....	48
3.4.1 Metode Wawancara (interview).....	48
3.4.1.1 Pengertian Wawancara.....	48
3.4.1.2 Tujuan Wawancara.....	50
3.4.1.3 jenis-Jenis Wawancara.....	50
3.4.1.4 Langkah-langkah Wawancara.....	51
3.4.1.5 Sumber Wawancara.....	52
3.4.1.6 Pedoman Wawancara peneliti terhadap Guru pembimbing.....	53
3.4.1.7 Pedoman Wawancara peneliti terhadap Wali Kelas.....	54
3.4.1.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang tua.....	55
3.5 Observasi.....	56
3.5.1 Pengertian observasi.....	56
3.5.2 Tujuan Observasi.....	57
3.5.3 Jenis-jenis observasi.....	58
3.5.4 Pedoman observasi Peneliti terhadap konseli.....	59
3.6 Dokumentasi.....	60
3.7 Kunjungan Rumah Atau <i>Home Visit</i>	62
3.7.1 Pengertian Kunjungan Rumah Atau Home Visit.....	62

3.7.2 Tujuan Kunjungan Rumah (Home Visit).....	63
3.7.3 Komponen kunjungan Rumah (Home Visit).....	64
3.7.4 langkah-langkah Memahami Kasus.....	65
3.8 Analisa Data.....	65
3.8.1 Langkah-langkah penerapan konseling Behavioristik Dalam Penelitian.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
4.1 Deskripsi data Kasus	73
4.1.1 Data Klien I (MFF).....	73
4.1.2 Data Klien II (NYH).....	85
4.1.3 Data Klien III (AM).....	97
BAB V PEMBAHASAN	107
5.1 Hasil Konseling Klien I (MFF).....	107
5.2 Hasil Konseling Klien II (NYH).....	109
5.3 Hasil Konseling Klien III(AM)	111
5.4 Penerapan konseling Behavioristik Dengan teknik Self Management Untuk Mengatasi Kebiasaan Membolos Siswa SMK Wisudha Karya Kudus	115
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	117
6.1 Simpulan	117
6.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian Studi Kasus	46
3.2 Subjek Penelitian	47
3.4.1.6 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru Pembimbing	53
3.4.1.7 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas	54
3.5.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua	55
3.5.4 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara terhadap Guru BK sebelum Penelitian.....	125
2. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Klien I (MFF)	127
3. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bk Kelas XI (SN)	129
4. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Klien I	129
5. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien I.....	132
6. Persiapan Penelitian Konseling Individual Klien I (MFF).....	134
7. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan I Klien I (MFF)...	139
8. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien I Pertemuan I Klien I (MFF)	141
9. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan I Klien I (MFF)	145
10. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan II Klien I (MFF)..	147
11. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien I Pertemuan II Klien I (MFF).....	149
12. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling	156
13. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan III Klien I (MFF)	158
14. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien Pertemuan III Klien I (MFF) Pertemuan II Klien I (MFF)	160

15. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan III Klien I (MFF)	164
16. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Klien II (NYH)	166
17. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bk Kelas XI (SN)	168
18. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Klien II (NYH)	170
19. Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Klien II	172
20. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien II	174
21. Persiapan Penelitian Konseling Individual Klien II (NYH).....	176
22. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan I Klien II (NYH)	179
23. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien I Pertemuan I Klien II (NYH).....	181
24. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan I Klien II (NYH)	187
25. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan II Klien II (NYH)	189
26. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien I Pertemuan II Klien II (NYH).....	191
27. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan II Klien II (NYH)	195
28. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan III Klien II (NYH)	197

29. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien II Pertemuan III	
Klien II (NYH).....	199
30. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut	
Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan III Klien	
II (NYH).....	203
31. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Klien III (AM)	205
32. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK Kelas XI (SN)	207
33. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Klien III (SS)..	209
34. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Klien III	210
35. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien III	212
36. Persiapan Penelitian Konseling Individual Klien III (AM)	214
37. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan I Klien III (AA) ..	217
38. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien I Pertemuan I	
Klien III (AM).....	219
39. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut	
Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan I Klien III	
(AM).....	223
40. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan II Klien III (AM)	225
41. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien II Pertemuan II	
Klien III (AM).....	227
42. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut	
Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan II Klien	
III (AM).....	231

43. Satuan Layanan Konseling Individu Pertemuan III Klien III (AM)	233
44. Verbatim Pelaksanaan Konseling Individu Klien III Pertemuan III Klien III (AM).....	235
45. Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pertemuan III Klien III (AM).....	238
46. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	239
47. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	240
48. Surat Permohonan Ijin.....	241
49. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari FKIP	242
50. Surat Keterangan Penelitian dari Wisudha Karya.....	243
51. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	244
52. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	245
53. Dokumentasi Foto Penelitian	246
54. Daftar Riwayat Hidup	247

1. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolabolator Sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok.....	207
2. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Santri Sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.....	209
3. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	211
4. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	228
5. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan III.....	243
6. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	260
7. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	275
8. Satuan Layanan, Materi, Naskah Sosiodrama, Daftar Hadir, Resume, Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan III.....	291
9. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolabolator Setelah di berikan layanan bimbingan kelompok.....	308
10. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Santri Setelah di berikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.....	310